



---

LAPORAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

---

PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PROFESIONALISASI  
KEPALA SEKOLAH DASAR DALAM PELAKSANAAN  
SUPERVISI PENDIDIKAN DI KECAMATAN IV  
ANGKAT CANDUNG KABUPATEN AGAM  
SUMATERA BARAT

OLEH

Dra Nelfia Adi M.Pd dkk.

FAKULTAS PERPUSTAKAAN	
DIJITISMA/TGL :	1-4-98
SUMBER/HARGA :	K-1
KOLENSI :	K-
NO. INVENTORIS :	385/k/98 - P (1)
KLASIFIKASI :	371.201.2 Periplo
Dilaksanakan atas biaya :	

SPP/DRP Jurusan Administrasi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Padang  
Tahun Anggaran 1997/1998

---

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
1997/1998

TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
DI KECAMATAN IV ANGGAT CANDUNG KABUPATEN AGAM  
TAHUN 1997-1998

KETUA :

Dra. Nelfia Adi M. Pd.

ANGGOTA :

1. Dr. Jasrial, M.Pd.
2. Drs. Salfen Hasri, M.Pd.
3. Drs. Syahril, M.Pd.
4. Dra. Ermita.

FEMAKALAH :

1. Drs. Mukneri M. Pd.
2. Drs. Hadiyanto M. ed.
3. Dra. Rifma M.Pd.
4. Drs. Yuskal Kusman

## RINGKASAN

JUDUL : PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PROFESIONALISASI KEPALA SEKOLAH DASAR DALAM PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN DI KECAMATAN IV ANGKAT CANDUNG KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT

PELAKSANA : Dra. Nelfia Adi, M.Pd. dkk.

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah sangat ditentukan sekali oleh kemampuan profesional kepala sekolah dalam mengelolanya. Untuk itu seseorang yang memangku jabatan sebagai kepala sekolah hendaklah memiliki sejumlah kompetensi yang dapat mendukung tugas-tugasnya dalam pengelolaan kegiatan pendidikan di sekolah.

Secara garis besar ada tiga tugas pokok kepala sekolah, yaitu merencanakan, melaksanakan dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Ketiga tugas pokok ini dilaksanakan terhadap berbagai komponen pendidikan yaitu, kurikulum, sarana dan prasarana sekolah, keuangan, hubungan sekolah dan masyarakat, personalia sekolah, dan sebagainya.

Salah satu tugas pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap para guru dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran adalah kegiatan supervisi pendidikan, yaitu pemberian bantuan kepada para guru dalam menumbuhkan jabatannya secara profesional. Oleh sebab itu kepala sekolah juga berfungsi sebagai supervisor pendidikan.

kegiatan supervisi bagi para guru ini penting untuk dilaksanakan, karena mempunyai tujuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan akhir pendidikan.

Berdasarkan tujuan supervisi ini, maka tentunya seorang kepala sekolah perlu memiliki seperangkat kemampuan untuk melaksanakan tugas sebagai seorang supervisor pendidikan di sekolah-sekolah yang dipimpinnya.

Berdasarkan informasi lapangan (wawancara dengan Kakan-depdikbudcam IV Angkat Candung Kabupaten Agam) beberapa

waktu yang lalu --sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan-- terkesan bahwa kemampuan para kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi pendidikan di kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam dirasa masih perlu untuk dibina dan ditingkatkan. Dikatakan demikian, karena adanya fenomena dan kecenderungan yang menunjukkan bahwa para kepala sekolah tersebut masih belum mampu menampilkan perilaku yang memadai sebagai seorang supervisor pendidikan. Atas dasar ini, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat serta jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang mencoba menjalin kerjasama dengan pihak Kandepdikbudcam IV Angkat Candung Kabupaten Agam untuk melaksanakan serangkaian kegiatan dalam bentuk pelatihan bagi para kepala sekolah dasar yang ada di Kecamatan IV Angkat Candung tersebut. Adapun materi yang disajikan dalam kegiatan pelatihan itu berkenaan dengan : (1) konsep dasar supervisi, (2) pendekatan dan teknik supervisi (3) supervisi klinis, dan (4) kompetensi/tugas dan tanggung jawab supervisor pendidikan.

Sesuai dengan fokus masalah dan tujuan yang akan dicapai, maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah : ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ditemui kendala atau kesulitan yang berarti, segala sesuatu yang direncanakan dapat dikatakan berjalan dengan baik. Dari evaluasi yang dilaksanakan, baik terhadap proses maupun terhadap hasil yang dicapai dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan.

## KATA PENGANTAR

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara langsung kepada masyarakat berdasarkan asas-asas ilmu amaliah dan amal ilmiah.

Untuk merealisasikan dharma pengabdian kepada masyarakat ini, maka IKIP Padang pada tahun anggaran 1997/1998 melakukan beberapa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang salah satu diantaranya adalah *Pelatihan Peningkatan Kemampuan Profesionalisasi Kepala Sekolah Dasar dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam.*

Kegiatan ini dilaksanakan sejalan dengan upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan kegiatan ini diharapkan para kepala sekolah dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tuntutan masyarakat pada umumnya.

Syukur alhamdulillah, kegiatan tersebut telah dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yakni tanggal 24 Februari 1998 bertempat di Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam.

Meskipun kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, namun kami tidak akan memungkiri bahwa semuanya adalah karena adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak.

Sehubungan dengan itu pantaslah kiranya dalam kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Kakandepdikbud Kabupaten Agam
2. Bapak Kakandepdikbud Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam
3. Bapak/Ibu Pengawas TK/SD dan Penilik yang di Kandepdikbudcam IV Angkat Candung Kabupaten Agam.
4. Tim Pelaksana, Fasilitator, dan para peserta pelatihan yang terlibat secara aktif dalam kegiatan ini.

Harapan kami, semoga kegiatan yang telah dilaksanakan ini dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan mutu pendidikan pada umumnya dan pengetahuan serta keterampilan para kepala sekolah pada khususnya dalam melaksanakan tugas kekepalasekolahan mereka, amin.

Padang, 25 Februari 1998  
Kepala Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat  
IKIP Padang,

ttd.

Dr.H. Nurtain  
NIP. 130252716

## DAFTAR ISI

RINGKASAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Identifikasi Dan Perumusan Masalah .....	4
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT .....	7
A. Tujuan .....	7
B. Manfaat .....	8
BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH .....	9
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN .....	10
A. Realisasi Pemecahan Masalah .....	10
B. Khalayak dan Sasaran Kegiatan .....	13
C. Metode Penyampaian .....	14
BAB V HASIL KEGIATAN .....	15
A. Analisis Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan .....	15
B. Faktor Pendukung Kegiatan .....	16
C. Faktor Penghambat .....	17
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	19
A. Kesimpulan .....	19
B. Saran-Saran .....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	21

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Analisis Situasi

Banyak pendapat mengatakan bahwa keberhasilan pendidikan di suatu sekolah terutama terletak di atas pundak kepala sekolah. Pekerjaan kepala sekolah tidak hanya sebagai menejer dalam bidang pendidikan, tetapi juga sebagai motivator, katalisator, stabilisator, dinamisator dan inovator dalam bidang pendidikan. Sebagai seorang menejer pendidikan kepala sekolah bertanggung jawab melakukan tugas kepengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya.

Kegiatan pengawasan yang dilakukan itu dikenal dengan istilah kegiatan supervisi pendidikan. Menurut Boardman dkk, supervisi adalah suatu usaha menstimulir, mengkoordinir dan membimbing secara kontiniu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.

Good Carter mengemukakan pendapatnya tentang supervisi, yaitu usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran dan metode mengajar serta evaluasi pengajaran.



Berdasarkan kedua pendapat diatas jelaslah bahwa kegiatan supervisi pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan profesionalisasi guru dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Secarakongkrit Piet Sahertian dan Frans Mataheru mengemukakan tujuan supervisi pendidikan sebagai berikut:

1. membantu guru-guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan
2. membantu guru-guru dalam membimbing pengalaman belajar murid-murid
3. membantu guru-guru dalam menggunakan sumber-sumber pengalaman belajar
4. membantu guru-guru dalam menggunakan metode-metode dan alat-alat modern
5. membantu guru-guru dalam memenuhi kebutuhan belajar murid-murid
6. membantu guru-guru dalam menilai kemajuan murid-murid dan hasil pekerjaan gurru itu sendiri
7. membantu guru-guru dalam membina reaksi mental atau moral kerja guru-guru dalam rangka pertumbuhan pribadi dan jabatan mereka
8. membantu guru-guru baru di sekolah sehingga mereka merasa gembira dengan tugas yang diperolehnya
9. membantu guru-guru agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap masyarakat dan cara-cara menggunakan sumber-sumber masyarakat dan seterusnya

10 membantu guru-guru agar waktu dan tenaga guru tercurah sepenuhnya dalam pembinaan sekolah

Berpedoman pada tujuan-tujuan supervisi seperti yang telah dikemukakan ini maka Tentunya kegiatan supervisi yang akan dilaksanakan itu perlu dikelola dengan sebaik mungkin oleh kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan.

Kepala sekolah merupakan orang pertama yang bertanggung jawab terhadap kelancaran program kegiatan supervisi di suatu sekolah. Kepala sekolah biasanya akan menjadi tumpuan dan harapan bagi guru-guru untuk membantu mereka mencarikan berbagai macam solusi untuk setiap permasalahan yang dihadapinya dalam bidang pengajaran.

Petunjuk dan saran kepala sekolah akan menjadi pedoman bagi guru-guru untuk lebih meningkatkan kualitas pekerjaannya. Umumnya keberhasilan guru-guru dalam melaksanakan tugas yang diembannya, baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kemampuan kepala sekolah sebagai seorang supervisor pendidikan di sekolah yang dipimpinnya.

Namun terdapat kecenderungan bahwa tidak semua kepala sekolah mampu melaksanakan kegiatan supervisi pendidikan itu dengan sebaik-baiknya, tetapi berkemungkinan masih banyak menemui kendala dalam melaksanakan kegiatan supervisi sebagaimana yang diharapkan. Hal ini didukung dengan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti dengan

Kakandepdikbudcam IV Angkat Candung Kabupaten Agam dan beberapa orang kepala sekolah dasar. Fenomena yang muncul menunjukkan bahwa masih banyak dari kepala sekolah dasar yang belum memahami secara jelas konsep dasar kegiatan supervisi pendidikan itu. Masih banyak para kepala sekolah dasar yang beranggapan bahwa supervisi itu merupakan suatu kegiatan pengawasan yang bersifat untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada guru-guru dalam melaksanakan tugasnya, dan setelah mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul, upaya yang dilakukan adalah memberikan teguran baik secara lisan maupun tertulis.

Keadaan seperti ini tentulah perlu untuk segera diatasi, karena sudah tidak sesuai lagi dengan misi dan tujuan supervisi pendidikan tersebut.

Dalam menjawab tantangan yang dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan usaha nyata dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan supervisi pendidikan. Untuk itulah kegiatan yang dilakukan ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi pendidikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Setiap kepala sekolah akan selalu berkeinginan untuk berhasil dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Umumnya keberhasilan itu dapat dicapai, apabila kepala sekolah bersungguh-sungguh, tekun, rajin, bersemangat,

berambisi tinggi dan mempunyai kompetensi tertentu sebagai kepala sekolah. Di antara kompetensi yang perlu dimiliki kepala sekolah tersebut adalah mampu melaksanakan kegiatan supervisi pendidikan disekolah yang dipimpinnya. Untuk dapat melaksanakan kegiatan supervisi pendidikan itu tentunya para kepala sekolah tersebut perlu memahami secara jelas konsep dasar supervisi pendidikan, kompetensi-kompetensi/tugas dan tanggung jawab yang harus dimiliki oleh seorang supervisor pendidikan, pendekatan serta teknik supervisi yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan supervisi serta dapat melakukan salah satu teknik supervisi yang difokuskan untuk membantu guru dalam kegiatan mengajar, yaitu supervisi klinis.

Kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Berhasil tidaknya suatu sekolah dalam mencapai tujuan, juga tergantung dari kegiatan pengawasan yang dilakukan, dalam hal ini diarahkan pada kegiatan supervisi pendidikan.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dirumuskan dalam bentuk-bentuk pertanyaan berikut :

1. Apakah para kepala sekolah dasar sudah memahami konsep dasar dari kegiatan supervisi pendidikan? Konsep supervisi yang bagaimanakah diterapkan oleh para sekolah dalam kegiatan supervisi yang dilakukannya disekolah-sekolah?

2. Apakah para kepala sekolah telah memiliki kompetensi-kompetensi/ tugas dan tanggung jawab yang semestinya sebagai seorang supervisor pendidikan, Kompetensi-kompetensi/ tugas dan tanggung jawab apa sajakah yang masih belum dipunyai oleh para kepala sekolah sebagai seorang supervisor pendidikan?
3. Bagaimana teknik dan pendekatan yang digunakan para kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi pendidikan, baik yang bersifat menangani permasalahan guru secara kelompok maupun yang berhubungan dengan kepentingan guru secara perorangan?
4. Apakah para kepala sekolah dasar telah dapat melaksanakan kegiatan supervisi yang difokuskan untuk membantu guru dalam kegiatan mengajar? teknik supervisi apakah yang digunakannya untuk mengatasi permasalahan guru dalam mengajar?

## BAB II

### TUJUAN DAN MANFAAT

#### A. Tujuan

Dalam melaksanakan kegiatan ini, tujuan umum yang ingin dicapai adalah memberikan pembinaan terhadap kepala sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang supervisor pendidikan.

Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai konsep dasar supervisi pendidikan dan kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan.
2. Memberikan pengetahuan mengenai kompetensi-kompetensi/tugas dan tanggung jawab sebagai seorang supervisor pendidikan.
3. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pendekatan dan teknik melaksanakan kegiatan supervisi pendidikan.
4. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai cara pelaksanaan supervisi klinis sebagai salah satu teknik dalam membantu guru yang mengalami permasalahan dalam mengajar.

## B. Manfaat

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka dengan adanya pelatihan peningkatan kemampuan profesional bagi para kepala sekolah dasar dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam, diharapkan para peserta dapat menerapkan kemampuannya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan kualitas proses belajar mengajar khususnya pada sekolah dasar yang mereka pimpin.

### BAB III

#### KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Masalah pokok yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berhubungan dengan kemampuan profesional para kepala sekolah dasar dalam melaksanakan kegiatan supervisi pendidikan. Berdasarkan "feasibility study" yang dilakukan menunjukkan bahwa masih banyak kepala sekolah yang belum menampilkan kemampuan profesional mereka secara optimal. Untuk itu perlu kiranya dicarikan cara pemecahannya. Upaya pemecahan tersebut antara lain dapat dilakukan melalui kegiatan berikut :

- A. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai konsep dasar supervisi pendidikan dan kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan.
- B. Memberikan pengetahuan mengenai kompetensi-kompetensi/ tugas dan tanggung jawab sebagai seorang supervisor pendidikan.
- C. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pendekatan dan teknik melaksanakan kegiatan supervisi pendidikan.
- D. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai cara pelaksanaan supervisi klinis sebagai salah satu teknik dalam membantu guru yang mengalami permasalahan dalam mengajar.



Kegiatan pelatihan dan pembinaan kemampuan profes-

## 2. Diskusi dan Pementapan Materi.

Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam. tersebut bagi para kepala sekolah dasar yang ada di kang, tujuan, materi, sasaran, dan manfaat dari kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan, mulai dari latar belat Pendekatan ini bertujuan untuk memperjelas program baik secara formal maupun informal.

Yang diinginkan, maka dirasa perlu mengadakan pendekatan, Agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana para kepala sekolah dasar yang di kecamatan tersebut.

Kabupaten Agam untuk selanjutnya memberitahunya kepada adalah pihak Kependidikan Kecamatan IV Angkat Candung melakukan kontak dengan instansi terkait, dalam hal ini Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, maka tim Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang melalui Setelah proposal mendapatkan persetujuan dari ketua

### 1. Pendekatan Administratif

pendekatan yang dimaksud adalah sebagai berikut :  
tan guna pemecahan masalah yang ditemui. Adapun kegiatan dan maka tim pelaksana mengadakan beberapa pendekatan dan kegiatan  
Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan.

## A. Realisasi Pemecahan Masalah

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### BAB IV

visi pendidikan di kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 1998, ber tempat di Aula/Ruang Pertemuan Koperasi Pegawai Negeri Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam.

Adapun materi-materi yang disajikan serta didiskusikan selama kegiatan ini berlangsung adalah sebagai berikut :

**a. Penyajian dan Diskusi Materi tentang konsep dasar supervisi pendidikan dan Kaitannya dengan Peningkatan Mutu Pendidikan**

Kegiatan ini dimulai setelah acara pembukaan, yaitu pukul 09.00 wib dengan materi tentang konsep-konsep dasar supervisi pendidikan dan kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan. Materi ini disajikan oleh Bapak Drs. Mukhneri, M.Pd. serta dipandu oleh Ibu. Dra. Nelfia Adi, M.Pd. Pembahasan ini mendapat perhatian yang cukup serius dari peserta pelatihan dan pembinaan. Adapun penyajian materi konsep dasar supervisi pendidikan ini ini dimulai dari latar belakang pentingnya kegiatan supervisi dilakukan, pengertian, tujuan, azas pelaksanaan, bentuk kegiatan serta proses pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah. Setelah penyampaian beberapa konsep dasar tersebut, selanjutnya dilengkapi dengan teknik operasional atau aplikasi dari konsep dasar di atas. Penyajian materi ini berlangsung selama satu setengah jam, yaitu sampai pukul 10.30 wib.

**b. Penyajian dan Diskusi Materi tentang kompetensi-kompetensi/tugas dan tanggung jawab supervisor pendidikan**

Materi pelatihan kedua yang disajikan adalah tentang kompetensi-kompetensi/tugas dan tanggung jawab supervisor pendidikan di sekolah. Materi ini disajikan dengan apik oleh ibu Dra. Rifma, M.Pd. dan dipandu oleh Bapak Drs. Salfen Hasri, M.Pd. Penyajian materi ini dimulai dengan mengkaji siapakah supervisor pendidikan itu, membahas tentang syarat-syarat supervisor yang baik, serta dilanjutkan dengan membahas mengenai tugas dan tanggung jawab supervisor pendidikan. Kegiatan penyampaian materi tersebut berlangsung selama satu setengah jam, yaitu mulai pukul 10.30 wib dan berakhir pukul 12.00 wib.

**c. Penyajian dan Diskusi Materi tentang Pendekatan dan teknik supervisi**

Materi yang disampaikan pada session ketiga ini berkaitan dengan aspek pendekatan dan teknik yang dapat digunakan dalam kegiatan supervisi pendidikan di sekolah dasar. Materi ini disajikan oleh Bapak Drs. Hadiyanto, M. ed. dan dipandu oleh Bapak Dr Jasrial, M.Pd. . Materi ini dimulai pada pukul 13.30 wib yang diawali tentang perlunya pemahaman tentang pendekatan dan teknik supervisi, dan dilanjutkan dengan membahas sejumlah pendekatan dan teknik yang dapat dilakukan dalam melaksanakan kegiatan supervisi pendidikan. Kegiatan ini berakhir pada pukul 15.00 wib.

d. Penyajian dan Diskusi Materi tentang supervisi kintis

Materi tentang supervisi kintis ini disajikan oleh Bapak drs Yuskal Kusman. Penyajian ini dipandu oleh Ibu Dra. Ermita. Penyajian materi dimulai pada pukul 15.00 wib dan berakhir tepat pada pukul 16.30 wib. Penyajian materi ini dimulai dengan latar belakang pentingnya supervisi kintis dilakukan, konsep dasar supervisi kintis, tujuan supervisi kintis dan terakhir dibahas proses dan supervisi kintis.

Setelah session keempat berakhir segera dilanjutkan dengan acara penutupan, yang dipandu oleh panitia kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Demikianlah rangkaian acara penyajian materi dalam kegiatan pembinaan kemampuan kepala sekolah dasar dalam pelaksanaan kegiatan supervisi pendidikan dikecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam.

#### B. Khalayak dan Sasaran Kegiatan

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh kepala sekolah dasar yang ada di Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam, yaitu sebanyak 49 orang ditambah 6 orang penilik sekolah. Di samping itu, dalam penetapan sasaran ini juga dikontrol-  
 -masikan dengan pejabat yang berwenang yakni kakandepdikbud Kabupaten Agam dan kakandepdikbudcam IV Angkat Candung Kabupaten Agam.

Pemilihan dan penentuan khalayak sasaran ini dilakukan "agar mereka menerima dan mengalami langsung semua pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah dasar".

### C. Metoda Penyampaian

Metoda yang digunakan dalam kegiatan pelatihan pembinaan kemampuan profesional kepala sekolah dasar ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada --baik yang ada pada tim pelaksana maupun yang ada pada tempat dan peserta-- serta materi sajian. Mengingat pesertanya adalah kepala-kepala sekolah dasar sudah mempunyai banyak pengalaman di lapangan dan materinya erat hubungannya dengan keadaan di lapangan, maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini cukup bervariasi, antara lain dengan berceramah dan tanya jawab serta diskusi.

## BAB V

### HASIL KEGIATAN

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil yang dicapai setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Hasil yang dimaksud akan ditinjau dari pencapaian tujuan, pencapaian sasaran dan target serta pencapaian manfaat.

#### A. Analisis Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mengetahui hasil kegiatan yang telah dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi kegiatan, baik terhadap proses maupun hasilnya. Hal ini dapat dilakukan dengan jalan mengadakan pengukuran-pengukuran, mengamati dan membandingkan target yang telah ditetapkan sebelumnya dengan apa yang terlihat setelah kegiatan terlaksana.

Sehubungan dengan itu dikemukakan, bahwa sejak awal dan sampai berakhirnya kegiatan tersebut dapat dilihat hal-hal sebagai berikut :

1. Khalayak sasaran telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru mengenai aspek-aspek kemampuan profesional sebagai seorang kepala sekolah yang senantiasa dilakukannya sehari-hari, yaitu berkenaan dengan konsep dasar supervisi pendidikan, kompetensi-kompetensi/tugas dan tanggung jawab supervisor, pendekatan dan teknik supervisi serta supervisi klinis.

Indikator yang mencerminkan tingkat ketercapaian ini adalah : adanya keseriusan peserta dalam mengikuti penyajian materi, banyaknya peserta yang memberikan

tanggapan serta mengajukan pertanyaan, atau dengan kata lain terlihatnya partisipasi aktif dari para peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung.

2. Khalayak sasaran telah mampu menyerap dan memahami materi-materi tataran dengan baik. Hal ini terungkap dari pesan dan kesan yang disampaikan oleh salah seorang wakil peserta. Dalam penyampaian kesan dan pesan tersebut dikemukakan bahwa sebelum mereka mengikuti kegiatan ini, dalam melakukan pekerjaan sehari-hari boleh dikatakan belum memenuhi kriteria sebagaimana yang disampaikan dalam setiap materi tataran. Berkat adanya kegiatan ini, sekarang mereka merasakan sudah punya wawasan yang lebih mantap lagi tentang apa dan bagaimana melaksanakan kegiatan kekepalasekolahan (supervisi) pada sekolah yang mereka pimpin.

#### B. Faktor Pendukung Kegiatan

Bila kita perhatikan faktor pendukung terselenggaranya kegiatan ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu motivasi peserta yang cukup tinggi, yang ditunjukkan dengan partisipasi aktif mereka selama proses berlangsung. Demikian juga halnya dengan motivasi dan dorongan moril yang diberikan oleh Kakandepdikbud Kabupaten Agam dan Kakandepdikbudcam IV Angkat Candung. Bapak Kakandepdikbud Kabupaten sendiri turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Demikian juga dengan Kakandepdikbudcam serta para Penilik dan Pengawas yang berada di bawah naungan Depdikbudcam IV Angkat Candung.

PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

Faktor lain yang turut mendukung kegiatan ini adalah lancarnya semua urusan administratif, sehingga rencana yang telah disusun dapat direalisasikan sebagaimana mestinya. Di samping itu juga tersedianya fasilitas --tempat, sound system, dan perangkat alat tulis kantor lainnya-- yang dibutuhkan guna pelaksanaan kegiatan ini.

### C. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga ditemui beberapa faktor penghambat, yakni :

#### 1. Terbatasnya waktu

Pada pelaksanaan kegiatan ini, dirasakan sekali bahwa waktu yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan sangat terbatas, sehingga penyampaian materi terpaksa dipadatkan. Bila kita perhatikan topik-topik yang dibahas sangat menarik sekali bagi mereka sehingga dirasakan sekali kekurangan waktu. Untuk penyajian masing-masing materi sajian ini rata-rata terpakai waktu selama  $\pm 1,5$  jam, sudah termasuk waktu untuk tanya jawab/diskusi. Kalau dilihat idealnya, maka setiap materi tataran itu sebaiknya disajikan dalam waktu  $\pm 3$  jam. Dengan kondisi yang ada, terpaksa materi tataran dipadatkan dan waktu untuk bertanya/diskusi juga dibatasi.



## 2. Terbatasnya dana

Suatu kegiatan menuntut adanya ketersediaan dana yang memadai. Semakin kompleks suatu kegiatan dilaksanakan akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan. Karena keterbatasan dana yang ada, kami tim pelaksana terpaksa memadatkan waktu pelaksanaan pelatihan. Kalau seandainya dana yang tersedia mencukupi, maka sebaiknya guru-guru sebagai wakil setiap sekolah juga bisa diikutsertakan, supaya terjadi kesinkronan apa yang diterima oleh kepala sekolah dengan apa yang dimiliki oleh para guru. Dan, tentunya pemahaman dan aplikasinya akan lebih mendalam lagi.

BAB VI  
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Para kepala sekolah yang mengikuti kegiatan pelatihan dengan tema "Peningkatan Kemampuan Profesional Kepala Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Kegiatan Supervisi Pendidikan" ini telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang selama ini belum banyak mereka kenal, mereka pahami, mereka kuasai dan mereka kerjakan dengan teknik dan cara yang seharusnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dirasakan bahwa waktu yang tersedia masih sangat kurang, sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terpaksa dipadatkan, baik dalam penyajian materi maupun untuk bertanya jawab atau berdiskusi secara lebih mendalam sehubungan dengan materi tataran.

B. Saran-saran

1. Diperlukan adanya tindak lanjut kegiatan ini, baik dalam bentuk penambahan teori ataupun pengaplikasian dari teori yang diperoleh. Hal ini ditujukan supaya kemampuan kepala sekolah sebagai seorang supervisor-pendidikan benar-benar dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan mutu pendidikan pada umumnya.
2. Untuk Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Padang diharapkan dalam pengalokasian dana dapat mempertimbangkan proposal yang diusulkan, baik dari segi ruang lingkup materi pengabdian maupun dari sisi tempat kegiatan pengabdian dilaksanakan.

3. Kepada Kakandepdikbudcam IV Angkat Candung Kabupaten Agam disarankan supaya dapat menjalin kerjasama yang lebih baik lagi. Kalau mungkin jangan hanya pihak IKIP Padang yang menawarkan jasa terlebih dahulu, tetapi pihak Kandep pun dapat mengajukan usulan langsung ke IKIP Padang melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Kepada para peserta pelatihan hendaknya dapat memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang dilaksanakan, agar kegiatan berikutnya dapat lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amantembun, N.A.(1981)*Supervisi Pendidikan*, Bandung:Suri
- Kolla, (1985), *Supervisi Klinis* , Jakarta : Dirjendikti  
Debdikbud
- Muhamad Azhar Lalu(1994) *Supervisi Klinis*, Surabaya :  
Usaha Nasional
- Pidarta, Made. (1992). *Pemikiran Tentang Supervisi Pen-  
didikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sahertian, Piet dan Ida Sahertian(1990), *Supervisi Pen-  
didikan Dalam Rangka Program In Service Education*,  
Jakarta: Rineka Cipta
- Sahertian, Piet. A.(1981), *Prinsip dan Teknik Supervisi  
Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Sutjipto, Rafli Kosasih, (1994), *Profesi Keguruan*, Jakar-  
ta : Proyek pembinaan Dan Peningkatan Mutu Tenaga  
Kependidikan, Dirjendikti Depdikbud
- Oteng Sutisna, (1985), *Administrasi Pendidikan; Dasar  
Teori dan Praktek Profesional*, Bandung : Angkasa.
- Wiles, J, Bondi, J(1980), *Supervision: A Guide to Prac-  
tice*, Colombus: Charles E. Merril Publishing Company

## Jadwal Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Pelatihan Peningkatan kemampuan Kepala/Guru Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan  
Supervisi Pendidikan di Sekolah Dasar Kecamatan IV Angkat Candung  
Kabupaten Agam Sumatera Barat

Hari/Tgl	Jam	Topik	Penyaji	Moderator
Selasa 24-2-98	8.00-8.45	Pembukaan	Panitia	Panitia
	8.45-9.00	Istirahat	Panitia	Panitia
	9.00-10.30	Konsep Dasar Supervisi Pendidikan	Drs. Muhkneri M. Pd	Dra. Nelfia Adi M. Pd
	10.30-12.00	Kompetensi-Kompetensi/tugas dan tanggung jawab Supervisi	Dra. Rifma M.Pd	Drs. Salfen Hasri M. Pd
	12.15-13.30	Istirahat	Panitia	Panitia
	13.30-15.00	Pendekatan dan Teknik Supervisi	Drs. Hadiyanto M. ed	Dr. Jasrial M. Pd
	15.00-16.30	Supervisi Klinis	Drs. Yuskal Kusman	Dra. Ermita
	16.30-17.00	Penutupan	Panitia	Panitia

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PROFESIONAL KEPALA/GURU SD DALAM MENGELOLA PENDIDIKAN DI SD  
KECAMATAN IV ANGKAT CANDUNG KABUPATEN AGAM

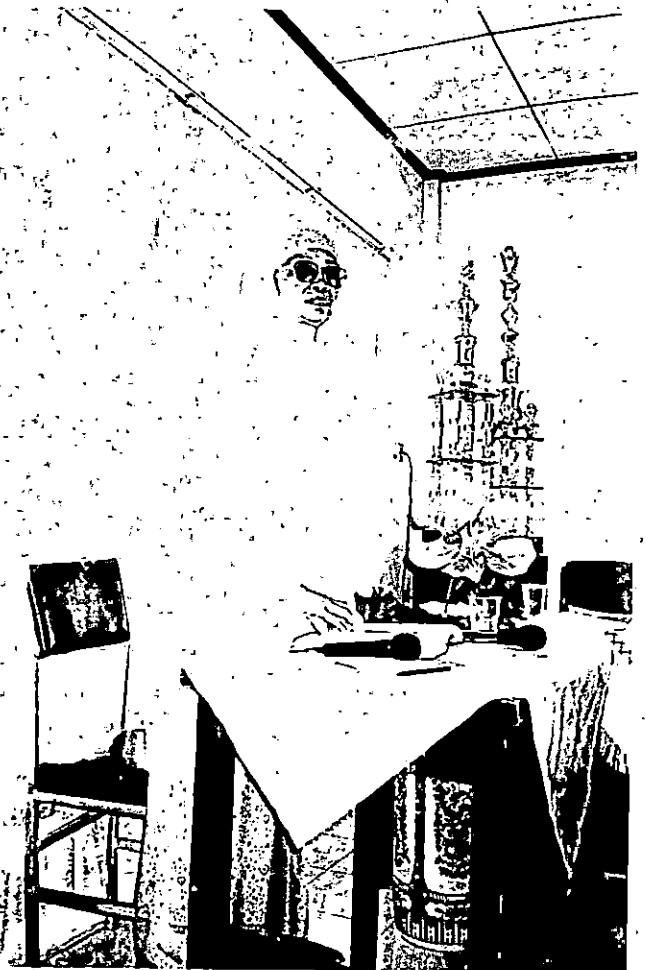
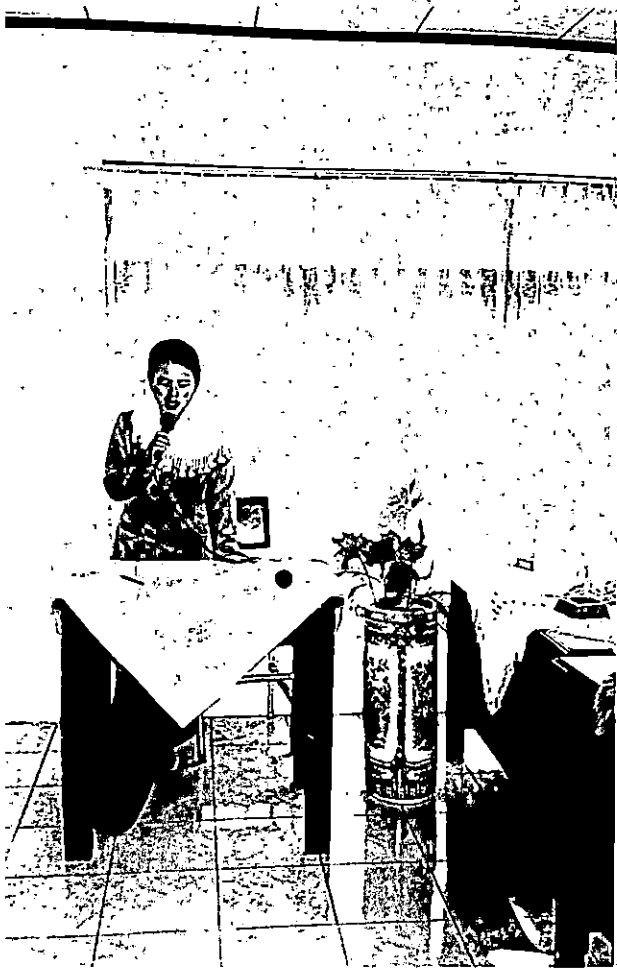
Hari : Senin

Tanggal : 24 Februari 1998

No	Nama	NIP/Jabatan	Lembaga Asal
1	MARIA ZULFA	13044779/KS	SD X.09 GILIRANG
2	NURNI	130469753/6WU	SDN 507190 Alia
3	YELMERKI ELVI	130995620/guru	SD N 21 Uluh
4	MASNAWATI	130382701/guru	SD N 36 Limo Bakir
5	Ramsiah	131398398/guru	SD 12 Suman Haut
6	KELWATI	130632650/guru	SD N 15 Kaurue Kante
7	ADESWA	131492095/guru	SD N: 14 GAWUNGMAU
8	ERNAWATI	130632591/guru	SDN.52.Kuchilalang
9	Murni Rahim	130469735/guru	SDN.34.Sitabung
10	YARNITA S.Pd.	130632582/guru	SDN.02.Banumpang 4. LINDA
11	Ketiwah S.Pd	131140127/guru	SDN 49 U Kampung
12	Amran	130243497/KS	SDN 44 USKATEH
13	Masnun	130382549/ics	SDN 03 Kf mepal
14	Musmaras. SH.	131073325/gur.	SDN.43 Bnfo.
15	RESANEL.	130382799/guru	SDN 01 KOTO TUU
16	Zurriyeth.	130382563/IKS	SDN 037 Limaboke
17	Weniereth	130549263/guru	SDN.26.R.Futis
18	Jumawati.	130440867/guru	SDN.39.B.Sabr
19	Juswara	130243496/KS	SDN.46.Limp. Wng
20	Milastan	130193424/KS	SDX47 Imp. Inan
21	Rador	130447709/gur	SD 31 Buntudot
22	MURKI	13029895	SDN 15 Lumpang Four
23	Mesriz. Dillahm	130243522	SD N2. Kothilalang
24	Yulian	130331870	SDN.02.Panumpang
25	DANNIR	130243503/gur.	SDN 23 B.GURAN
26	Masni!	130224889/guru	SDN 11 Bantul Alara

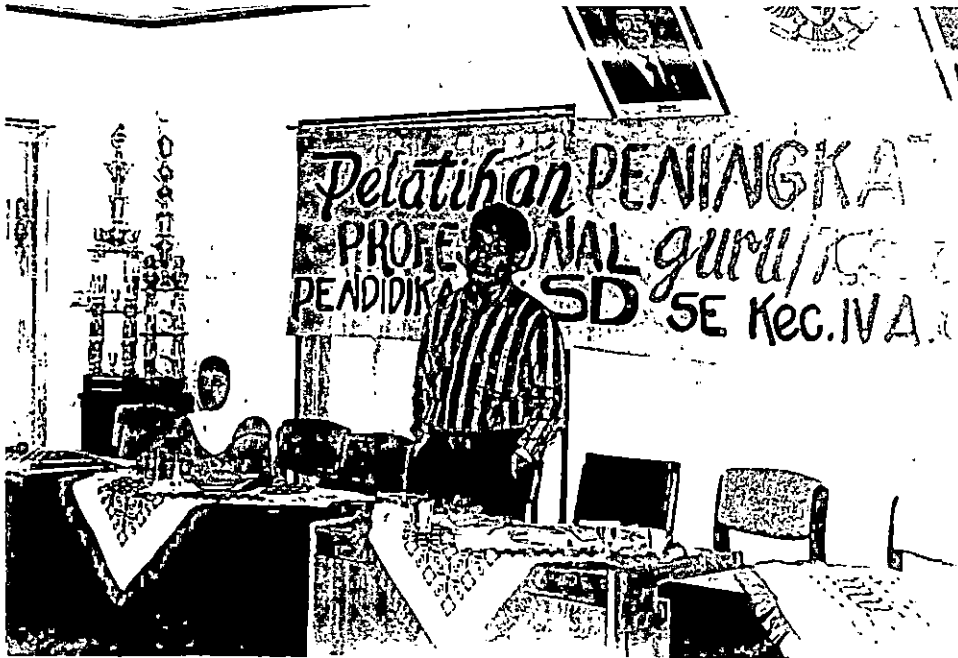
1	27	Wah.	130271811/KS	SDN 35 Tigalingga
	28	INDUKRUMAH, S.Pd	130284124/KS	SDN. 41 PAMUDO.
	29	Apt.	13054875/KS	SDN. P. RUM.
	30	MUSLIM, SH	130966655/KS	SD 40 B. SIKASIH
	31	HABIB, <del>SH</del> SH	13107736/KS	SD 08 V. RUMAH
	32	Drs. Erismandi	130711070/KS	SD 22 B. SIKASIH
	33	Rismal.	13028053/KS	SD 20. B. DUKU. M. RUMAH
	34	Syarif Jannah	130290919/KS	SD 16 V. DUKU. M. RUMAH
	35	Boisido	130290922/KS	SDN 21 BOKAL
	36	Syarbaini	130613144/KS	SDN 88 V. RUMAH
	37	Mawardi	13118114/KS	SDN 18. LEMUR.
	38	Yahar Hidar	130292914/KS	SDN 24. B. DUKU. M. RUMAH
	39	ATRIYON SAMSUDDIN	130711081	SDN 17. U. SIKASIH. RUMAH
	40	Anwaris	130470164.	SDN. 32 BANYUWANG.
	41	Bakhtiar.	131073339.	SDN. 04 TIGO ALUR
	42	HAERHAN	131231078	SDN 44 V. SIKASIH
	43	HARZAM.	1310003054/KS	SDN. 33 B. KOTABARU
	44	Martoni. M.	131290299/KS	-11-07 B. TABEL
	45	SYAFWATI	131290292/KS	-11-09 B. TABEL
	46	Amril Hasan	131356577/KS	SDN 30 LINDUNGGI
	47	Hsdiman	130331880/KS	SD N 33 BOKAL
	48	Bankandawati.	1410003983/KS	SDN. 10 JORANGKUM.
	49	Mardiah.	130382721/KS	SDN. 03 BILARO
	50	HASNI HASRAN. S.Pd.	131101691/KS	SDN. 08 PANGKALAN UH
	51	12 HAR.	131141663	SD N 41 LASI MUDO
	52	TRIDIS, S.Pd	131645850	SDN 41 LASI MUDO
	53	Elidom	130996648/KS	SDN 42 C. AMEL. X
	54	Rosdella	130995574	SDN 30 KAMAR
	55	Rohmi Yenni	1314209719	SDN. 48. B. TABEL

SDN 35 Tigalingga

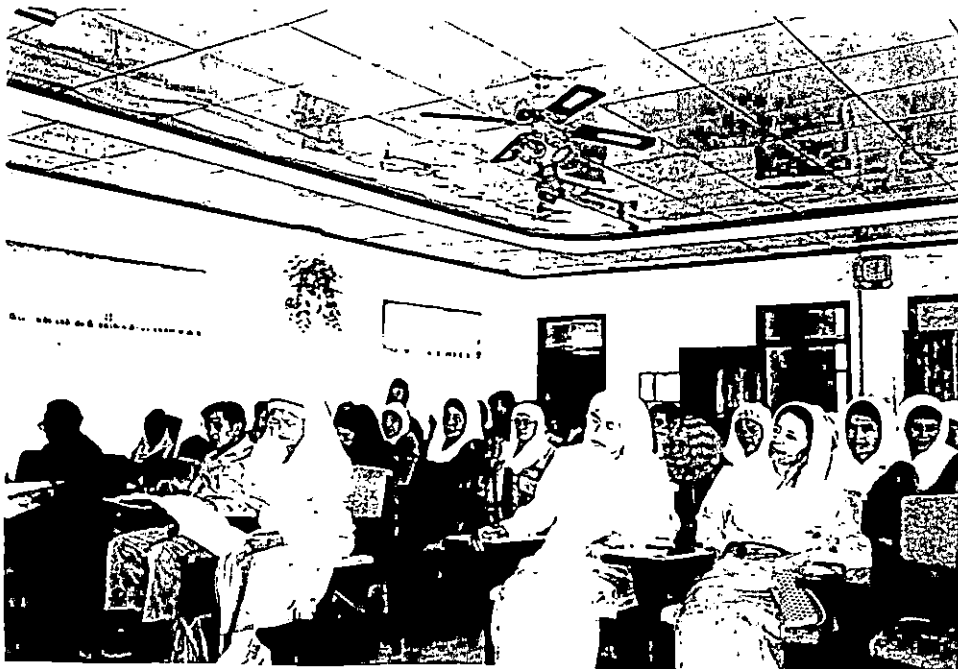


Acara Pembukaan oleh Protokol dan dibuka resmi oleh KaKandepdikbudcam IV Angkat Candung, dan diikuti secara serius oleh peserta dan panitia.





Penyajian Topik Konsep Dasar Supervisi  
Oleh Drs. Mukneri M. Pd



Para peserta mengikuti kegiatan dengan  
serius dan bersemangat



Bapak Drs. Yuskal Kusman dengan semangat dan penuh humor menyajikan makalah dengan topik Supervisi Klinis, diikuti dengan serius oleh para peserta (bawah)





Acara Penutupan, berupa kesan-kesan dari wakil peserta, sambutan oleh Dra. Nelfia Adi M.Pd serta diakhiri dengan Foto bersama